



Tinjauan Kemampuan *Smash* Kedeng Atlet Sepaktakraw *Club* Cassanova Kabupaten Tanah Datar

Boy Arfan¹, Ali Asmi²

Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang

boyarfan20@gmail.com

Kata Kunci : Smash Kedeng

Abstrak : *Club* sepaktakraw Cassanova Kabupaten Tanah Datar adalah salah satu *club* yang aktif melaksanakan pembinaan prestasi olahraga sepaktakraw. Namun demikian, pelaksanaan latihan ini perlu dievaluasi khususnya tentang teknik *smash* kedeng sudah atau belum berjalan sebagaimana yang diharapkan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif yang bertujuan untuk mengungkapkan tentang tingkat kemampuan *smash* kedeng atlet sepaktakraw *club* Cassanova Kabupaten Tanah Datar. Waktu penelitian dimulai pada tanggal 3 - 4 Februari 2019. Tempat penelitian dilaksanakan di lapangan sepaktakraw *club* Cassanova Kabupaten Tanah Datar. Dari analisis data diperoleh hasil penelitian sebagai berikut : kategori “baik” sebesar 26,67% (4 atlet), “cukup” sebesar 46,67% (7 siswa), “kurang” sebesar 20% (3atlet), sedangkan kategori “sangat kurang” sebesar 6,67% (1 atlet). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 250,41 tingkat kemampuan *smash* kedeng atlet sepaktakraw *club* Cassanova Kabupaten Tanah Datar berada pada kategori “cukup”.

Keywords : *Physical Fitness*

Abstract : *Cassanova Club* sepaktakraw Tanah Datar is one club that actively implement guidance sepaktakraw sporting achievements.. The time of the study began on 3 to 4 February 2019. The research conducted in the field sepaktakraw Cassanova Club Tanah Datar. The study population was 15 athletes. Sampling was carried out with a total sampling technique, so the sample amounted to 15 athletes. Instruments that used to collect data is a test of skill *smash* sepaktakraw. Data were analyzed using frequency distribution formula in the form of a percentage. From the data obtained the following results: "good" category amounted to 26.67% (4 athletes), "enough" of 46.67% (7 students), "less" by 20% (3atlet), while the category of "very less "amounted to 6.67% (1 athlete). Based on the average value, ie 250.41 kedeng *smash* ability level athletes sepaktakraw Tanah Datar Cassanova Club are in the category of "fair".

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan bagian dari aktivitas sehari-hari manusia yang berguna membentuk jasmani dan rohani yang sehat. Sampai saat ini olahraga telah memberikan kontribusi yang positif dan nyata bagi peningkatan kesehatan masyarakat. Selain itu olahraga juga turut berperan dalam meningkatkan kemampuan bangsa dalam melaksanakan sistem pembangunan yang berkelanjutan. Undang-undang RI tahun 2005 no 3, tentang Sistem Keolahragaan Nasional menyebutkan bahwa “Olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis mendorong, membina serta

mengembangkan potensi jasmani, rohani dan sosial.

Smash adalah salah satu teknik dalam permainan sepaktakraw. *Smash* merupakan serangan terakhir yang diharapkan bisa untuk menghasilkan angka atau poin bagi suatu tim, dan *smash* merupakan salah satu daya tarik dalam permainan sepaktakraw, karena teknik dalam *smash* sepaktakraw cenderung dilakukan dengan cara-cara akrobatik. Salah satu bentuk *smash* dalam permainan sepaktakraw adalah *Smash* kedeng, yang mana *smash* kedeng adalah pukulan *smash* yang dilakukan dengan menjulurkan kaki ke atas mengejar bola, tidak dilakukan dengan putaran badan (*salto*) di udara. *Smash* kedeng

dilakukan dengan memukul bola dengan kaki kanan ataupun kiri (Sulaiman, 2008).

Dari pengamatan bagaimana pelatih melakukan penilaian kemampuan *smash* kedeng kepada anak latihnya masih ditemukan penilaian teknik *smash* kedeng yang berbeda dari masing-masing pelatih. Pelatih selain memiliki kemampuan bagus dalam teknik dan strategi juga harus mampu dalam mengevaluasi keterampilan. Penilaian keterampilan teknik *smash* kedeng melalui evaluasi dari pelatih diharapkan dapat membantu atlet dalam meningkatkan kemampuan dalam teknik *smash* kedeng.

Hasil observasi peneliti terhadap atlet sepaktakraw club Cassanova Kabupaten Tanah Datar, latihan dilaksanakan setiap hari di lapangan sepaktakraw club Cassanova tersebut, yang pelaksanaan latihannya dimulai pada pukul 15:30 WIB. Setiap pertemuan latihan, porsi latihan untuk teknik *smash* lebih banyak porsi dibandingkan latihan teknik lainnya. Latihan fisik yang diberikan kepada atlet juga lebih mengarah untuk meningkatkan kualitas teknik *smash* terutama peningkatan kekuatan otot perut, power tungkai dan lengan. Minat atlet untuk berlatih teknik *smash* sangatlah tinggi karena menurut atlet teknik *smash* merupakan awal ketertarikannya terhadap olahraga sepaktakraw, dan atlet juga beranggapan *smash* yang bagus ialah *smash* yang dilakukan dengan keras dan tajam.

Namun ketika kejuaraan Sungai Patai Cup 2018 yang diadakan pada bulan Juli 2018, saat pertandingan peneliti melihat club Cassanova dengan mudah mendapatkan poin, namun saat melakukan teknik *smash* kedeng pemain banyak kehilangan poin, karena bola hasil *smash* kedeng tersebut terkadang ada yang menyangkut pada net, bola nya yang keluar dari lapangan, dan sering sekali terkena *block* oleh lawan. Berdasarkan kajian yang terjadi di lapangan peneliti menduga kurangnya tingkat kemampuan *smash* kedeng yang dimiliki atlet sepaktakraw club Cassanova Kabupaten Tanah Datar belum sesuai dengan yang diharapkan, apabila hal ini terus dibiarkan maka akan mempengaruhi prestasi club tersebut, oleh sebab itu peneliti tertarik membuktikan secara ilmiah tentang hal ini melalui sebuah penelitian yang berjudul "Tinjauan Kemampuan *Smash* Kedeng Atlet Sepaktakraw Club Cassanova Kabupaten Tanah Datar".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan suatu keadaan pada saat penelitian. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh atlet sepaktakraw club Cassanova Kabupaten Tanah Datar. Dalam penelitian ini penulis mengutip pendapat Suharsimi Arikunto (2006) mengatakan bahwa apabila subjek kurang dari 100 orang maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya lebih dari 100 orang maka sampelnya diambil 10-15% atau 20-25%. Mengingat populasi yang tidak begitu besar, maka penulis menetapkan semua populasi dijadikan sampel (sampel penuh). Adapun jumlah atlet sepaktakraw club Cassanova yang aktif latihan yaitu sebanyak 15 orang putra. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah menggunakan tes keterampilan *smash* kedeng yang telah di uji validasi dan rehabilitasinya kepada mahasiswa FPOK UPI. Hasil pengujiannya diperoleh nilai validasi tes sebesar 0,99 dan reliabilitas tes sebesar 0,78 (Yusup,dkk, 2001). Teknik analisis data yang digunakan statistik deskriptif yang menggunakan tabulasi frekuensi Sudjana (1990) dengan rumus : $\rho = \frac{f}{n} \times 100\%$. Dengan keterangan ρ = Presentase hasil yang dicari, f = Frekuensi dari masing-masing dan n = Jumlah responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Distribusi frekuensi data hasil penelitian tentang analisis *smash* kedeng atlet sepaktakraw club Cassanova Kabupaten Tanah Datar didapat skor terendah (*minimum*) 217,81, skor tertinggi (*maksimum*) 268,53, rata-rata (*mean*) 250,41, nilai tengah (*median*) 253,17, nilai yang sering muncul (*modus*) 40,25, standar deviasi (SD) 7,83. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1. Deskriptif Statistik Keterampilan Smash Kedeng Sepaktakraw

Nilai Minimum	217,81
Nilai Maksimum	268,53
Nilai tengah	253,17
Modus	265,49
Mean	250,41
Sd	7,83

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi keterampilan smash kedeng atlet sepaktakraw di atlet sepaktakraw club Cassanova Kabupaten Tanah Datar, disajikan pada table 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Analisis Smash Kedeng

Kelas interval	kategori	F	F%
272,71 – 273	BS	0	0
257,84 - 272,7	B	4	26,67
242,98 - 257,83	C	7	46,67
228,11 - 242,97	K	3	20
<228,10	SK	1	6,67
Jumlah		15	100

Berdasarkan distribusi frekuensi yang terdapat pada tabel 2 di atas, tingkat keterampilan smash kedeng siswa sepaktakraw di atlet sepaktakraw club cassanova Kabupaten Tanah Datar dapat disajikan pada gambar 5 sebagai berikut:

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah penulis uraikan pada bab terdahulu, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan atlet sepaktakraw club Cassanova dalam teknik smash kedeng rata rata dikategorikan cukup.
2. sebanyak 4 atlet yang dikategorikan baik masih harus dikoreksi meliputi belum baiknya teknik atlet dalam meluruskan tungkai serta putaran badan kearah dalam, kemudian dalam melakukan smash dengan punggung kaki atau punggung kaki bagian luar, di bantu dengan putaran pinggul masih terlihat belum sempurna.
3. Untuk kategori cukup terdapat 7 atlet juga memiliki beberapa kekurangan seperti belum baiknya posisi tubuh saat akan melakukan smash pada posisi membelakangi net dan pandangan

menyesuaikan arah bola dan disaat melakukan tolakan tumpuan salah satu kaki kurang eksplosif dalam melakukan smash kedeng.

4. Dan kategori kurang yang berjumlah 3 atlet serta kategori sangat kurang berjumlah 1 atlet ini perlu mendapat perhatian khusus karena dari 4 item penilaian dari peneliti masih jauh dari kata baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Adriyanto. 2006. *Hubungan Antara Kecepatan Reaksi dan Daya Ledak Otot Tungkai Terhadap Ketepatan Smash Kedeng Mahasiswa Kop Sepaktakraw Universitas Negeri Jakarta. Jurnal Kepeleatihan*. Jakarta: FIK UNJ.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.(Edisi Revisi 2010)* Jakarta:PT. Rineka Cipta.
- Arsil. (2018). *Evaluasi Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Malang:Wineka Media.
- Gunawan Wiradi. (2002). *Panduan Mempersiapkan Tulisan Ilmiah*. Bandung: Akatiga.
- Nur, H., & Syampurna, H. (2019). The Effect of Direct Learning Models in Improving Mastery of Sepaktakraw Basic Techniques. *Performa Olahraga*, 4(01), 29-39.